



HB X: Saya Tak Nyaman Aja Dengarnya

GUBERNUR Hamengku Buwono X langsung memanggil Penjabat Wali Kota Jogja Sugeng Purwanto dan Sekda Aman Yuriadijaya ke Kantor Gubernur di Kompleks Kepatihan Jogja, kemarin (19/11). Pemanggilan terkait rencana klarifikasi ke pemerintah pusat, dalam hal ini Kementerian Lingkungan Hidup ■ *Baca HB X:... Hal 7*



HAMENGGU BUWONO X
Gubernur DJJ

AGUNG DWI PRASOJO/RADAR JOGJA

GUBERNUR MERASA RISIH...

Ancaman Menteri LH ■ Hanif Faisol Nurifoo yang akan membawa Pemkot Jogja ke ranah hukum karena dinilai tak becus menangani sampah, membuat Gubernur HB X risih.

Gubernur langsung ■ memanggil Penjabat Wali Kota Jogja Sugeng Purwanto dan Sekda Aman Yuriadijaya ke ruangannya kemarin (19/11).

- Hasil pertemuan, HB X memberikan pesan kepada Pemkot Jogja untuk segera berkirin surat ke Kementerian LH. Nantinya dilampirkan keterangan fakta dan data kondisi di lapangan dalam pengelolaan sampah di Jogja.
- Surat akan dikirimkan langsung hari ini (20/11) oleh Sekprov DJJ Beny Suharsono bersama Aman Yuriadijaya ke Jakarta.

- Gubernur memanggil kedua pejabat itu karena merasa risih dengan pernyataan menteri. "Sudah saya panggil tadi. Gak nyaman aja dengernya," ujar HB X saat ditemui wartawan.



HB X: Saya Tak Nyaman Aja Dengarnya

Sambungan dari hal 1

Sugeng mengatakan, pihaknya belum sempat memberikan penjelasan kepada Menteri Lingkungan Hidup Hanif Paisal Nurofiq saat kunjungan ke Jogja, Senin (18/11). Kunjungan pun dilakukan secara mendadak dan Pemkot Jogja tidak mengetahui informasi itu.

"Jadi kami pun tidak sempat untuk memberikan penjelasan secara detail terkait apa, mengapa, bagaimana. Data-data riilnya," ujarnya pasca pertemuan dengan gubernur kemarin.

Hasil pertemuan, HB X memberikan pesan kepada Pemkot Jogja untuk segera berkoordinasi ke Kementerian Lingkungan Hidup. Dalam surat itu, nantinya akan dilampirkan keterangan fakta dan data kondisi di lapangan pengelolaan sampah di Kota Jogja.

"Seandainya perlu kami menjelaskan, misalnya di *timbang* (dipanggil) ke Jakarta, kami siap. Itu hak prerogatif beliau (Menteri LH)," tambahnya.

Surat itu akan dikirimkan langsung hari ini (20/11) oleh Sekprov DIJ Beny Suharsono bersama Aman Yuriadijaya. Hal itu sekaligus untuk menghadiri suatu agenda di Jakarta.

"Hari ini (kemarin, *Red*) surat mulai dibuat. *Dawuh* (pesan) Ngarso Dalem sangat jelas *kok ngomong opo anane ya* (bilang apa adanya saja)," jelasnya.

Pemkot Jogja dalam hal ini memilih melakukan tindakan

dan tidak diam. Surat beserta lampiran keterangan itu dinilai tindakan yang efektif. "Yang penting kami sudah melaporkan. Jangan diam juga, enggak boleh," bebarnya.

Sugeng mempersilakan kepada Menteri LH untuk menindaklanjuti ke jalur hukum apabila ada pelanggaran. Menurutnya, kasus Depo Mandala Krida itu suatu hal yang normal yakni salah satu proses pengelolaan sampah.

"Kalau kami *kan ya monggo* saja (proses jalur hukum). Yang pasti kami (kemarin) *kan* belum menjelaskan. Itu yang pidananya di mana," terangnya.

Ia menjelaskan depo merupakan transit poin, tempat di mana masyarakat membuang sampah sebelum diangkut di pengolahan selanjutnya. Kondisi depo sampah itu dinilai wajar, karena memang belum diteruskan untuk proses pengolahan selanjutnya.

"Kalau ada sisa penanganan (sampah) yang belum terangani *kok* deponya menolak, *lha malah* (sampah) di mana-mana sampai ke jalan. Itu yang harus kita pahami bersama. Makanya yang penting (sampah) di depo itu tetap selalu diangkat untuk dikelola," tandasnya.

Sementara itu, Gubernur HB X membenarkan telah memanggil Sekda Aman Yuriadijaya dan Penjabat Wali Kota Jogja Sugeng Purwanto. "(Pj Wali Kota) sudah saya

panggil sama Pak Sekda tadi. *Gak nyaman aja dengarnya*," ujarnya saat ditemui di Kompleks Kepatihan.

HB X mengatakan, lokasi yang dikunjungi Menteri LH berada di bawah kebijakan Kota Jogja. Menurut pemangku kebijakan di Kota Jogja, tumpukan sampah itu terjadi karena belum diangkut menuju pengolahan sampah selanjutnya. "Itu *kan* tumpukan yang memang belum diangkut," tuturnya.

Ia mendapat informasi bahwa kondisi Depo Mandala Krida saat dikunjungi Menteri LH sedang digunakan masyarakat untuk aktivitas membuang sampah. Rencananya, sore harinya tumpukan sampah di depo itu akan diangkut.

"Ya, memang katanya pada waktu (menteri) datang pagi, (sebelumnya) kosong, terus *ditumpuki* (sampah) untuk diangkut sore," jelasnya.

Selanjutnya HB X mengintruksikan kepada Sugeng untuk segera kirim surat ke Menteri LH. Surat berisi penjelasan kondisi lapangan dan yang terjadi di Depo Mandala Krida. "Ya, sudah kirim surat saja sama Pak Menteff. Jelaskan saja apa yang sebetulnya terjadi di Kota Jogja," ungkapnya.

HB X menegaskan lebih baik Pemkot Jogja mendatangi Kementerian LH secara langsung. Hal itu untuk menjelaskan secara detail bagaimana kondisi pengelolaan sampah. (*oso/laz/zi*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005